



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NU 01 KENDAL

Disusun Oleh:

Nama : Anah Yuliantanti

NIM : 7101409151

Prodi : Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 di SMK NU 01 Kendal Tahun 2012/2013 telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes dan disahkan pada

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh;

Koordinator dosen pembimbing,

Kepala Sekolah,

Jarot Tri Bowo Santoso S.Pd., M.Si.
NIP. 1976050720081211001

Mokh. Izudin, M.Pd

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

Drs. Masugino, M. Pd
NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK NU 01 Kendal dengan lancar. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Mokh. Izzudin, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMK NU 01 Kendal.
4. Jarot Tri Bowo Santoso S.Pd., M.Si. selaku Koordinator Dosen Pembimbing sekaligus dosen pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang di SMK NU 01 Kendal.
5. Dewi Fajarina, S.Pd selaku koordinator guru pamong SMK NU 01 KENDAL.
6. Sugiyarti, S.E., selaku guru pamong mata pelajaran produktif akuntansi.
7. Bapak / ibu guru, staff, karyawan, dan siswa - siswi SMK NU 01 Kendal.
8. Teman-teman PPL di SMK NU 01 Kendal.
9. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan PPL.

Penulis juga mohon maaf atas segala kesalahan dan kekhilafan selama pelaksanaann PPL. Semoga laporan ini bermfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | v |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Tujuan | 2 |
| C. Manfaat | 2 |
| BAB II. LANDASAN TEORI | 4 |
| A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan | 4 |
| B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan..... | 4 |
| C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan..... | 5 |
| D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan | 5 |
| E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan..... | 5 |
| BAB III. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN..... | 6 |
| A. Waktu | 6 |
| B. Tempat..... | 6 |
| C. Tahapan Kegiatan | 6 |
| D. Materi Kegiatan | 8 |
| E. Proses Pembimbingan | 10 |
| F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat | 12 |
| G. Guru Pamong | 12 |
| H. Dosen Pembimbing | 13 |
| REFLEKSI DIRI | |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana kegiatan praktikan
2. Jadwal kegiatan praktikan
3. Kartu bimbingan
4. Daftar hadir dosen koordinator PPL
5. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
6. Daftar mahasiswa PPL
7. Kalender Pendidikan
8. Program Tahunan
9. Program Semester
10. Perhitungan minggu efektif
11. Silabus
12. Rencana Pelaksanaan Kegiatan
13. Daftar hadir siswa
14. Daftar nilai siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan *interpersonal skills* yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dicanangkan oleh Universitas Negeri Semarang (UNNES) untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu

sendiri terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES).

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
 - c. Memberikan kebebasan kepada siswa bagi mereka yang memiliki bakat untuk dikembangkan dengan baik dan benar
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES)
- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan pembelajaran sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sebagai persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Adapun dasar pelaksanaan dari kegiatan PPL ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 4301, Tambahan Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78)
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI tahun 2005 nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 3859)
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496)
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang (UNNES) Nomor 09 Tahun 2010 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi

Mahasiswa Progran Kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES),

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku disekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan terhitung mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 dilaksanakan PPL I yang bertujuan untuk melakukan observasi kondisi fisik dari sekolah tempat praktikan mengajar atau melaksanakan program PPL. Selanjutnya, program PPL II dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain upacara bendera pada hari Senin dan upacara nasional dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Program Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (baik PPL I maupun PPL II) bertempat di SMK NU 01 Kendal yang beralamat di Jl. Pekauman Kendal.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL (baik PPL I maupun PPL II) tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2012 sampai 26 Juli 2012.

2. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMK NU 01 Kendal dilaksanakan pada hari Selasa, 31 Juli 2012 jam 10.00 WIB yang bertempat di SMK NU 01 Kendal.

3. Pelaksanaan

Kegiatan PPL I dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012, yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan

lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran. Kegiatan PPL II tahun 2012 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih 10 minggu dari tanggal 13 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar.

Di SMK NU 01 Kendal, mahasiswa praktikan bidang studi Mengelola Kartu Persediaan melaksanakan latihan mengajar di kelas XI Ak 1, XI Ak 2 dan XI Ak 3. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung. Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 1 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

4. Kegiatan praktik mengajar oleh praktikan di dalam kelas dilaksanakan selama PPL 2 terhitung mulai tanggal 29 Agustus 2012 sampai dengan pertemuan berikutnya sesuai dengan jadwal mengajar.
5. Proses konsultasi dan bimbingan setiap saat dengan guru pamong mengenai masalah-masalah yang dihadapi oleh praktikan selama mengajar.
6. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMK NU 01 Kendal dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012.

C. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama di sekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

- a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama

PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau *Lesson Plan* yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan (Prota) atau *Annual Program*, Program Semester (Promes), mahasiswa praktikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas, mahasiswa praktikan dianjurkan oleh guru pamong dapat membuat media sesuai dengan materi yang akan dibahas atau diajarkan. Hal ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam menangkap mata pelajaran yang diberikan oleh guru praktikan atau mahasiswa praktikan.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

➤ **Kegiatan awal**

a. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka.

b. Presensi kehadiran siswa

Setelah salam, mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa.

c. Penyampaian motivasi

Untuk mengondisikan siswa menuju materi baru, guru sebaiknya memberi motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya atau review, permainan atau *games*, maupun nasehat yang bermanfaat.

d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

➤ **Kegiatan inti**

a. Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pelajaran (*Lesson Plan*) yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat dari kampus seperti model pembelajaran *Cooperaiive Learning*, *Active Learning* dan lain sebagainya.

b. Mahasiswa atau guru praktikan kemudian menjelaskan materi yang akan dijelaskan atau dibahas.

c. Mahasiswa praktikan kemudian menanyakan materi yang belum dipahami oleh siswa.

d. Mahasiswa praktikan memberikan latihan soal untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab.

e. Selanjutnya mahasiswa praktikan memberikan soal untuk dikerjakan oleh siswa.

➤ **Kegiatan akhir**

a. Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan.

b. Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar dan penilaian terhadap soal yang diberikan oleh mahasiswa praktikan. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas,

dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dari hasil tersebut dapat diketahui apakah siswa memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan atau tidak.

- c. Guru / mahasiswa praktikan kemudian mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

D. Proses Pembimbingan

Pada dasarnya proses bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh dua pihak yaitu oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Proses bimbingan oleh guru pamong adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMK NU 01 Kendal.
2. Bimbingan saat awal sebelum melakukan praktik mengajar dimana praktikan mendapat bimbingan mengenai hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan sebelum mengajar. Hal ini diantaranya yaitu meliputi kurikulum yang dipergunakan, pengertian dan teknik penyusunan Silabus, RPP, Prota, Promes, dan format penyusunan Rencana atau Materi Pembelajaran.
3. Bimbingan yang dilaksanakan dalam masa praktik mengajar berlangsung. Setelah persiapan yang dilakukan oleh praktikan sebelum melaksanakan proses belajar mengajar di kelas telah cukup, praktikan akan melaksanakan mengajar atau pembelajaran di kelas. Pada saat pertemuan awal hingga periode tertentu, pelaksanaan praktik mengajar oleh praktikan mendapatkan pengawasan dari guru pamong secara intensif. Hal ini dimaksudkan agar guru pamong dapat mengetahui kekurangan apa

saja yang terdapat dalam praktikan mengajar sehingga guru pamong akan dapat memberikan masukan-masukan demi perbaikan keterampilan praktikan dalam praktik pengajaran yang selanjutnya. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa praktikan melaksanakan praktik terbimbing penuh.

Kemudian setelah tingkat kecakapan praktikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih baik, praktikan akan melaksanakan praktik mengajar dengan pengawasan guru pamong yang lebih minimal. Praktikan dapat melaksanakan praktik mengajar di kelas dengan teknik yang dianggap paling cocok dan dikuasai. Dalam hal ini praktikan mengalami proses mengajar terbimbing mandiri.

Setelah dilakukan bimbingan secara vital oleh guru pamong, dilaksanakan pula bimbingan oleh dosen pembimbing. Proses bimbingan yang dilaksanakan dosen pembimbing adalah mengenai hal-hal atau masalah apa saja yang dihadapi selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah latihan. Selain itu, dosen pembimbing juga memberikan masukan kepada praktikan mengenai praktik yang telah dilaksanakan selama di dalam kelas.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

a. Kondisi yang mendukung

- ✚ Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah.
- ✚ Guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan di sekolah dan selalu memberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi.
- ✚ Koordinasi yang baik antarguru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.
- ✚ Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan di sekolah seperti kegiatan-kegiatan kesiswaan sehingga menambah pengalaman praktikan mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar.
- ✚ Hubungan sosial antara warga sekolah yang berlangsung baik.

b. Kondisi yang menghambat

Hambatan yang praktikan temui antara lain kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa. Selain itu praktikan agak menemui hambatan dalam membuat media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa.

F. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Mengelola Kartu Persediaan yaitu Ibu Sugiyarti, S.E. Beliau merupakan salah satu guru Produktif Akuntansi di SMK NU 01 Kendal. Beliau merupakan guru yang sangat berkompeten dalam bidangnya. Beliau juga memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi praktikan sebagai bekal menjadi seorang guru yang profesional.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan produktif akuntansi adalah Jarot Tri Bowo Santoso, S.Pd, M.Si. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir.

REFLEKSI DIRI INDIVIDU

A. Identitas Diri

Anah Yuliantanti (7101409151) mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang (UNNES).

B. Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan PPL 1

Waktu pelaksanaan PPL 1 di SMK NU 01 Kendal berlangsung dari selama 14 hari (2 minggu) mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan dalam PPL 1 ini, berupa mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah/pimpinan lembaga, wakil kepala sekolah/wakil pimpinan lembaga, guru, staf TU, siswa, komite sekolah, dan dengan masyarakatsekitar sekolah. Data yang diambil adalah data yang berkaitan dengan sekolah/tempat latihan, meliputi: keadaan fisik sekolah/tempat latihan, keadaan lingkungan sekolah/tempat latihan, fasilitas sekolah/tempat latihan, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial semua personel sekolah, pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU dan tenaga kependidikan, dan bagi siswa, serta bidang pengelolaan dan administrasi.

C. Keadaan Lingkungan Sekolah

- ✚ Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah
Bangunan sekolah SMK NU 01 Kendal merupakan bangunan yang kokoh. Setiap bangunannya terdiri dari 2 lantai atau lebih. SMK NU 01 Kendal terdiri dari 4 gedung yaitu gedung A, gedung B, gedung C, gedung D, mushola dan satu gedung yang letaknya terpisah dari keempat gedung lainnya.
- ✚ Kondisi lingkungan sekolah
SMK NU 01 Kendal terletak di tengah-tengah pemukiman warga. Namun demikian kondisi sekolah kondusif untuk belajar. Letak SMK NU 01 Kendal tidak terlalu dekat dengan jalan raya, sehingga tingkat kebisingan tidak terlalu tinggi. Namun demikian, akses jalan untuk menuju SMK NU 01 Kendal terbilang mudah. Jarak antara SMK NU 01 Kendal dari jalan raya kurang lebih 50 meter dan dapat ditempuh dengan jalan kaki. SMK NU 01 Kendal memiliki tingkat kebersihan yang baik serta sanitasi yang lancar. Hal ini karena terdapat sungai/parit didepan sekolah yang airnya mengalir dengan lancar.
Fasilitas sekolah berupa ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang BK, ruang TU, ruang OSIS, perpustakaan dan laboratorium dalam keadaan dengan kualitas yang baik. Terdapat laboratorium komputer yang berjumlah 2 ruang dan juga terdapat laboratorium untuk masing-masing program studi. Selain itu terdapat pula ruang untuk kegiatan ekstrakurikuler seperti ruang studio musik.

D. Kualitas Pembelajaran di sekolah

- 1) Kekuatan pembelajaran mata pelajaran Akuntansi
Ilmu akuntansi merupakan ilmu hitung yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata/sehari-hari. Contohnya di SMK NU 01 Kendal yaitu diterapkan dalam Bank Mini yang ada di sekolah praktikan.
- 2) Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Akuntansi
Akuntansi merupakan mata pelajaran yang tidak hanya membutuhkan hafalan tetapi juga ketelitian dan kecermatan karena akuntansi berhubungan dengan angka-angka. Paduan antara hafalan dan angka-angka ini menjadikan akuntansi dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit oleh peserta didik.
- 3) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing
Setiap mahasiswa program studi pendidikan Akuntansi mendapat satu guru pamong. Guru pamong mempunyai tugas membimbing mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan non pembelajaran. Praktikan diberikan panduan penyusunan RPP yang sesuai dengan format RPP tempat praktikan melaksanakan PPL. Guru pamong juga memberikan sedikit gambaran mengenai karakter peserta didik di SMK NU 01 Kendal khususnya peserta didik program studi Akuntansi. Hal ini sangat bermanfaat bagi praktikan dalam menentukan model atau metode pembelajaran yang akan digunakan.
Setiap mahasiswa juga dibimbing oleh seorang dosen pembimbing yang bertugas membimbing mahasiswa dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan PPL di sekolah/ tempat latihan.
- 4) Kualitas pembelajaran di sekolah latihan
Setelah praktikan melakukan pengamatan, kualitas pembelajaran di SMK NU 01 Kendal dapat dikatakan masih kurang. Dalam kegiatan pembelajaran, suasana belajar peserta didik masih kurang terkondisi. Hal ini tercermin dari masih ada beberapa peserta didik yang berbicara sendiri (ramai) ketika guru menjelaskan di depan kelas. Kegiatan pembelajaran ditunjang dengan ketersediaan sarana yaitu berupa blackboard/whiteboard yang tersedia di setiap kelas. Selain itu, terdapat pula LCD yang dapat digunakan oleh guru yang ingin mengajar dengan menggunakan LCD. Dalam penyampaian materi pelajaran, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu metode ceramah dan pemberian tugas.
- 5) Kemampuan diri praktikan
Praktikan memiliki kelemahan yaitu tidak dapat berbicara panjang/banyak dalam pembelajaran. Kelemahan ini dapat disiasati oleh praktikan dengan menggunakan metode pembelajaran games dimana peserta didik yang terlibat aktif.

Dengan bekal kemampuan penguasaan matakuliah yang telah ditempuh dalam semester-semester sebelumnya, praktikan memiliki kemampuan pengetahuan tentang bermacam-macam metode dan model pembelajaran yang inovatif yang dapat membuat pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan dan tidak membosankan. Kemampuan ini dapat digunakan untuk menutupi kelemahan diri praktikan.

- 6) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1
Kegiatan PPL 1 memberikan gambaran bagi praktikan mengenai keadaan lingkungan sekolah dan peserta didik di SMK NU 01 Kendal. Hal ini sangat bermanfaat bagi praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 yang berlangsung setelah kegiatan PPL 1 berakhir.
- 7) Saran pengembangan
Berdasarkan hasil pelaksanaan PPL 1, praktikan memberikan saran untuk SMK NU 01 Kendal yaitu perbaikan mutu dan kualitas sekolah salah satunya dengan perbaikan penyediaan sarana dan prasarana di kelas seperti penggunaan white board untuk kelas yang masih menggunakan black board, penyediaan LCD untuk setiap kelas serta penyediaan jaringan WIFI/internet sebagai sumber belajar peserta didik selain buku paket dan LKS. Selain itu praktikan mohon maaf apabila dalam penulisan kata terdapat kesalahan.

Mengetahui
Guru Pamong

Sugiyarti, S.E.

Kendal, Oktober 2012
Praktikan

Anah Yulianti
NIM 7101409151